

ABSTRAK

Muhammad Arifin: *Pembelajaran Alquran Pada Taman Pendidikan Qur'an di Lingkungan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin*, di bawah bimbingan I: Dr. Hj. Salamah, M. Pd dan II: Dr. Hairul Hudaya, M. Ag, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (2020).

Kata Kunci: Pembelajaran, Alquran, TPQ, LPTQ.

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) di kota Banjarmasin sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas dalam pembelajaran Alquran dilihat dari data tahun 2018 sekarang ini, yaitu sudah menaungi 135 TPQ (Taman Pendidikan Qur'an), yang mencakup beberapa kecamatan termasuk Banjarmasin Timur yang berjumlah 18 TPQ, dalam hal ini seorang guru harus memahami konsep dari pemakaian dalam suatu metode pembelajaran Alquran, baik dari segi desain pembelajarannya maupun pada proses pembelajarannya karena setiap metode mempunyai tujuan dan hasil yang berbeda maka dari itu dalam penelitian ini peneliti mengambil 4 TPQ yang mewakili dalam pemakaian metode yaitu TPQ Al-Ikhlas pada Tilawati, TPQ Rumah Tahfidz Al-Haramain Tahfidz Al-Haramain pada Ummi, TPQ Shirathal Mustaqim pada Al-Banjari dan TPQ Asy-Syuhada pada Iqro.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data yang digali adalah tentang desain pembelajaran serta proses pembelajaran alquran pada Taman Pendidikan Qur'an di lingkungan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Banjarmasin . Sumber data adalah Ustadz/ah di 4 TPQ. AL-Ikhlas, Rumah Tahidz Al-Haramain, Shirathal Mustaqim, dan Asy-Syuhada, kepala TPQ dan dokumen terkait tentang desain pembelajaran Alquran yaitu buku pegangan dan pedoman setiap metode. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa, desain Pembelajaran pada tiap dokumen yang di dapatkan sudah mencakup semua aspek baik dari tujuan yang jelas, materi yang di paparkan pada tiap jilid, metode atau tahapan-tahapan dalam penerapan tiap metode dan evaluasi yang terstruktur, walaupun ada beberapa dokumen yang kurang dalam sumber atau informasi lebih dalamnya hanya secara umum yaitu pada metode Al-Banjari dan Iqro pada bagian evaluasi, Sedangkan proses pembelajaran semua sudah berjalan dengan baik pada semua bidang aspek seperti aktivitas santri, aktivitas ustadz/ah, metode, media, sumber belajar dan evaluasi, walaupun ada beberapa TPQ yang tidak bisa menerapkan secara maksimal seperti Rumah Tahfidz Al-Haramain dan Al-Ikhlas kendala pada aktivitas atau kehadiran santri dimana ada yang sekolah full day dan di antar orang tua, TPQ Shirathal Mustaqim kurang dalam sumber belajar berbentuk media dan TPQ Asy Syuhada yaitu kurang maksimal dalam pemakaian media yang tersedia karena rusak dan disimpan.

ABSTRACT

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) in the city of Banjarmasin plays a very important role in improving the quality of learning the Koran seen from the current 2018 data, which has already housed 135 TPQ (Taman Pendidikan Qur'an), which includes several sub-districts including East Banjarmasin which amounting to 18 TPQ, in this case a teacher must understand the concept of use in a learning method of the Koran, both in terms of the learning design and in the learning process because each method has different goals and results, therefore in this study the researcher took 4 TPQ which represented in using the method, namely TPQ Al-Ikhlas on Tilawati, TPQ Rumah Tahfidz Al-Haramain on Ummi, TPQ Shirathal Mustaqim on Al-Banjari and TPQ Asy-Syuhada on Iqro.

This research is a field research with a qualitative approach. The data that was extracted was about the learning design and the learning process of the Koran in the Qur'an Education Park in Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ), Banjarmasin city. The data source is Ustadz / ah in 4 TPQ. AL-Ikhlas, Rumah Tahidz Al-Haramain, Shirathal Mustaqim, and Asy-Syuhada, the head of the TPQ and related documents about the design of learning the Koran, namely the trading book and guidelines for each method. Data collection was carried out by observation, interviews and documentation. Data analysis using data reduction steps, data presentation and drawing conclusions.

Based on the research results obtained data that, the learning design in each document obtained includes all aspects of both clear objectives, the material described in each volume, methods or stages in the application of each method and structured evaluation, although there are some documents that are lacking in sources or deeper information are only in general, namely the Al-Banjari and Iqro methods in the evaluation section, while the learning process has all gone well in all aspects such as students' activities, ustadz / ah activities, methods, media, sources learning and evaluation, although there are some TPQ that cannot implement it optimally such as Rumah Tahfidz Al-Haramain and Al-Ikhlas constraints on the activities or attendance of students where there are full day schools and among parents, TPQ Shirathal Mustaqim is lacking in learning resources in the form of media and TPQ Asy Syuhada, namely less optimal in the use of available media curry na broken and saved.